

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Bab III menjelaskan tentang desain penelitian, sumber data, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji validitas dan reliabilitas alat ukur, teknik analisis data, serta jadwal dan langkah-langkah penelitian. Definisi operasional menjelaskan tentang definisi pemberdayaan, remaja putus sekolah, dan pelayanan sosial bina remaja. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner, teknik observasi, dan teknik studi dokumentasi.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian tentang “Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Bina Remaja Jombang” ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penjelasan mengenai pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2015: 8) yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian ini juga membuat deskripsi, gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dari fenomena/objek yang akan diteliti di dalam masyarakat (Moh.Nazir, 2005:54).

### **3.2 Sumber Data**

Menurut Sugiyono (2013), sumber data dalam penelitian dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian ini akan mengkaji dan mendeskripsikan mengenai pemberdayaan remaja putus sekolah berdasarkan data-data utama yang berasal dari angket dengan penerima manfaat dan pegawai yang ada di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Jombang.

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung diberikan kepada peneliti. Responden yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah dari responden yang merupakan remaja putus sekolah penerima manfaat di UPT PSBR Jombang. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh melalui studi dokumentasi. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah profil terkait UPT PSBR Jombang.

### **3.3 Definisi Operasional**

#### **1. Pemberdayaan**

Pemberdayaan dalam penelitian ini adalah pengukuran terhadap aspek positif dan potensi diri remaja binaan, pengetahuan dan kapasitas remaja binaan untuk memahami realitas sosial di lingkungannya, serta strategi pengembangan kompetensi dalam pencapaian tujuan remaja binaan.

#### **2. Remaja Putus Sekolah**

Remaja putus sekolah dalam penelitian ini merupakan responden yang menjadi binaan UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Jombang berjumlah 50 orang dengan beragam usia mulai dari 15-22 tahun.

### **3. Pelayanan Sosial Bina Remaja (PSBR)**

Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Bina Remaja Jombang dalam penelitian ini merupakan Unit Pelaksana Teknis dari Dinas Sosial Provinsi Jawa Timur yang memiliki tugas memberikan pelayanan sosial bagi penerima manfaat.

#### **3.4 Populasi dan Sampel**

##### **3.4.1 Populasi**

Menurut Sugiyono (2013: 80), “populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penerima manfaat yang berada di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Jombang dengan total 50 orang.

##### **3.4.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2013: 81) menyatakan bahwa sampel didefinisikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Sugiyono (2021: 134) menjelaskan bahwa sensus atau sampling total adalah teknik pengeembalian sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subyek yang dipejari atau sebagai responden pemberi

informasi. Penelitian ini menggunakan sensus atau sampling total karena respondennya berjumlah 50 orang yang merupakan penerima manfaat di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Jombang. Maka semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian, sehingga peneliti menggunakan teknik sensus dalam penelitian ini.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Kuisisioner**

Kuisisioner menurut Sugiyono (2021: 142) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Responden adalah orang yang memberikan tanggapan atas pertanyaan yang diajukan. Pertanyaan diberikan mengenai. Responden pada penelitian ini adalah penerima manfaat yang merupakan remaja putus sekolah yang berada di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Jombang.

#### **3.5.2 Teknik Observasi (*Observation*)**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Jombang yang berkaitan kegiatan yang dilakukan, situasi dan kondisi, serta sarana dan prasarana yang digunakan remaja putus sekolah di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Jombang. Observasi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana program pemberdayaan remaja putus sekolah di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Jombang. Observasi juga digunakan untuk mengetahui apakah tahapan demi tahapan dalam pelaksanaan pemberdayaan remaja putus sekolah di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Jombang benar-benar berdampak pada

keberdayaan remaja putus sekolah selaku penerima manfaat di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Jombang.

### **3.5.3 Teknik Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen-dokumen yang ada seperti data atau dokumen yang berkaitan dengan UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Jombang. Teknik dokumentasi digunakan untuk mendapatkan deksripsi dan pemahaman mendalam atas fokus penelitian. Dokumen ini merupakan catatan peristiwa baik yang sedang berlangsung maupun sudah berlalu. Bisa dalam bentuk tulisan, gambar, atau video. Selain foto, dapat menggunakan dokumen berupa catatan lapangan yang akurat, lengkap, mendalam, dan rinci. Pengumpulan data dengan teknik ini dilakukan oleh peneliti dengan cara meminta dan bertanya kepada pihak yang memiliki akses mengenai data dan dokumen maupun dokumentasi terkait UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Jombang. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah profil terkait UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Jombang.

## **3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

### **3.6.1 Uji Validitas**

Menurut Nazir (2005), validitas adalah “suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan instrumen/alat ukur penelitian”. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang ingin dicapai dan dapat memungkinkan data dari variabel yang diteliti secara tepat dan akurat. Pengujian validitas instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengujian validitas muka (*face validity*). *Face validity* adalah teknik pengukuran alat ukur dengan cara mengkonsultasikan

dengan ahlinya. Menurut Moh. Nazir (2014:149) menyatakan *face validity* adalah penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *rating scale*. Menurut Sugiyono (2015: 97) skala pengukuran dengan *rating scale* data diperoleh dari data kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan. Dengan *rating scale* data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif. *Rating scale* lebih fleksibel, tidak terbatas untuk pengukuran sikap saja tetapi untuk mengukur persepsi responden terhadap fenomena lainnya, seperti skala untuk mengukur kemampuan, proses kegiatan, dan lain-lain.

Uji validitas dalam penelitian ini diukur menggunakan perhitungan Pearson dalam aplikasi software SPSS (*Statistical Product and Service Station*) untuk memastikan kembali tingkat validitas dari alat ukur yang digunakan. Uji validitas dilakukan kepada 30 penerima manfaat di UPT PSBR Bojonegoro dengan signifikansi 5% dan  $\Gamma$ tabel sebesar 0,349. Hasil dinyatakan valid jika  $\Gamma$ hitung >  $\Gamma$ tabel. Setelah diperoleh jawaban dari responden untuk uji validitas, kemudian jawaban tersebut ditabulasikan dan dianalisis menggunakan SPSS. Berikut merupakan hasil perhitungan validitas dari setiap item pernyataan dalam setiap aspek pemberdayaan:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas Aspek Positif dan Potensi Diri

Pernyataan	$\Gamma$ hitung	$\Gamma$ tabel	Keterangan
Pernyataan 1	0,436	0,349	Valid
Pernyataan 2	0,451	0,349	Valid
Pernyataan 3	0,519	0,349	Valid
Pernyataan 4	0,412	0,349	Valid
Pernyataan 5	0,464	0,349	Valid
Pernyataan 6	0,455	0,349	Valid
Pernyataan 7	0,380	0,349	Valid
Pernyataan 8	0,367	0,349	Valid

Pernyataan	$\Gamma$ hitung	$\Gamma$ tabel	Keterangan
Pernyataan 9	0,420	0,349	Valid
Pernyataan 10a	0,390	0,349	Valid
Pernyataan 10b	0,426	0,349	Valid
Pernyataan 10c	0,454	0,349	Valid
Pernyataan 10d	0,450	0,349	Valid
Pernyataan 10e	0,412	0,349	Valid
Pernyataan 10f	0,558	0,349	Valid
Pernyataan 11a	0,525	0,349	Valid
Pernyataan 11b	0,359	0,349	Valid
Pernyataan 11c	0,468	0,349	Valid
Pernyataan 11d	0,450	0,349	Valid
Pernyataan 11e	0,366	0,349	Valid
Pernyataan 11f	0,359	0,349	Valid
Pernyataan 12	0,391	0,349	Valid

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada pengembangan aspek positif dan potensi diri dalam pemberdayaan remaja putus sekolah di UPT PSBR Jombang, semuanya dinyatakan valid.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Pengetahuan dan Kapasitas untuk Memahami Realitas Sosial di Lingkungannya

Pernyataan	$\Gamma$ hitung	$\Gamma$ tabel	Keterangan
Pernyataan 13	0,593	0,349	Valid
Pernyataan 14	0,670	0,349	Valid
Pernyataan 15	0,647	0,349	Valid
Pernyataan 16	0,740	0,349	Valid
Pernyataan 17	0,784	0,349	Valid
Pernyataan 18	0,615	0,349	Valid
Pernyataan 19	0,508	0,349	Valid
Pernyataan 20	0,656	0,349	Valid

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada pengetahuan dan kapasitas untuk memahami realitas sosial di lingkungannya dalam pemberdayaan remaja putus sekolah di UPT PSBR Jombang, semuanya dinyatakan valid.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Strategi Pengembangan Kompetensi Remaja dalam Pencapaian Tujuan

Pernyataan	$\Gamma$ hitung	$\Gamma$ tabel	Keterangan
Pernyataan 21a	0,388	0,349	Valid
Pernyataan 21b	0,465	0,349	Valid
Pernyataan 21c	0,438	0,349	Valid
Pernyataan 22a	0,203	0,349	Valid
Pernyataan 22b	0,290	0,349	Valid
Pernyataan 22c	0,203	0,349	Valid
Pernyataan 23a	0,632	0,349	Valid
Pernyataan 23b	0,506	0,349	Valid
Pernyataan 24a	0,614	0,349	Valid
Pernyataan 24b	0,267	0,349	Valid
Pernyataan 25	0,561	0,349	Valid
Pernyataan 26	0,620	0,349	Valid
Pernyataan 27	0,647	0,349	Valid
Pernyataan 28	0,702	0,349	Valid

Tabel 3.3 menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada strategi pengembangan kompetensi remaja dalam pencapaian tujuan dalam pemberdayaan remaja putus sekolah di UPT PSBR Jombang, semuanya dinyatakan valid. Berdasarkan dari hasil uji validitas yang telah dilakukan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Station*) keseluruhan pernyataan yang telah dibuat menunjukkan valid.

### 3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan instrumen yang benar sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan. Menurut Sugiyono (2015:122) reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan stabil dari waktu ke waktu.

Teknik uji reliabilitas *internal consistency* ini menggunakan *Alpha Cronbach*. Menurut penjelasan Adamson & Prion (2013:179), pengujian reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach* dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1. Instrumen tersebut dapat berbentuk esai, angket, atau kuisioner. Instrumen dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* di antara 0,6-0,9.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Alat Ukur (*Reliability Statistics*)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of items
0,812	44

Tabel 3.4 menunjukkan hasil perhitungan adalah sebesar 0,812. Hal ini menunjukkan reliabilitas dari instrumen yang diujikan berada pada kategori sangat tinggi atau sudah reliabel, sehingga alat ukur ini dapat dikatakan layak untuk dijadikan alat pengumpulan data karena sudah teruji validitas dan reliabilitasnya.

### 3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul tentang Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Bina Remaja Jombang yang telah terkumpul sebagaimana adanya. Maksud dari statistik deskriptif ini adalah membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Bentuk analisis data statistik deskriptif yang digunakan peneliti yaitu dengan perhitungan median dan modus. Jika nilai modus lebih besar dari nilai median, maka nilai tersebut masuk

dalam kategori tinggi. Berlaku juga untuk sebaliknya, jika nilai modus lebih kecil dari nilai median, maka nilai tersebut masuk dalam kategori rendah. Jika nilai modus sama dengan nilai median, maka nilai tersebut masuk dalam kategori sedang. Melalui analisis data dengan statistik deskriptif, peneliti dapat mengetahui gambaran statistic mengenai Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah di Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Sosial Bina Remaja Jombang.

### **3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian**

Penjelasan masing-masing jadwal dan langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian mengenai pemberdayaan remaja putus sekolah di UPT Pelayanan Sosial Bina Remaja Jombang akan disajikan dalam tabel berikut:

1. Studi literatur untuk mendapatkan gambaran awal mengenai konsep dan isu pendukung pelaksanaan penelitian yang dilakukan dari bulan Januari 2024
2. Penjajakan dilakukan untuk mengetahui situasi atau kondisi awal yang ada di lapangan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan sasaran penelitian
3. Pengajuan judul skripsi dilaksanakan pada bulan Februari 2024 untuk mengetahui judul yang disetujui oleh tim seleksi judul dan menjadi judul yang akan dilaksanakan penelitian
4. Bimbingan dan penyusunan proposal dilaksanakan pada bulan Februari 2024 dengan dosen pembimbing berjumlah dua orang
5. Seminar proposal dilaksanakan pada bulan Februari 2024 untuk mendapatkan tanggapan dan masukan yang menyempurnakan proposal yang telah disusun
6. Bimbingan penyusunan penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2024 untuk menyempurnakan hasil dari seminar proposal

